

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2023:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan nantinya data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif dengan hasil kualitatif yang bersifat untuk memahami makna.

Menurut Sugiyono, (2018:19) judul deskriptif merupakan penelitian yang dijalankan untuk lebih mengetahui dan menggambarkan keadaan atau nilai mandiri baik satu atau lebih (*independent*) tetapi tidak membuat perbandingan atau hubungan dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap realitas yang kompleks dalam konteks sosial dan organisasi. Melalui metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi praktik rekrutmen, seperti kebijakan internal perusahaan, kriteria yang ditetapkan untuk calon karyawan, serta implementasi SOP yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam menjalankan suatu penelitian memerlukan lokasi yang dijadikan objek untuk memperoleh data dan informasi. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah PT Asuka Engineering Indonesia, Graha Asuka, Jl. Manyar Raya Resort No.8 Blok A2, Wonorejo, Sukomulyo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah PT Asuka Engineering Indonesia merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi terkemuka yang telah beroperasi selama lebih dari 18 tahun. Keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan lebih dari 10.430 proyek mencerminkan reputasinya yang solid dan komitmennya terhadap kualitas, sehingga menjadi subjek yang ideal untuk menganalisis praktik rekrutmen yang diterapkan.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek atau komponen yang diamati sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, (2023:54) fokus penelitian dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Sedangkan sampel menurut Sugiyono, (2023:91) adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Unit analisis dalam penelitian ini difokuskan pada proses rekrutmen yang diterapkan di PT Asuka Engineering Indonesia, mencakup berbagai tahapan, kebijakan, dan tantangan yang muncul selama pelaksanaannya. Untuk mendukung pengumpulan data yang relevan dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan informan. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara spesifik memilih individu yang

dianggap memiliki pemahaman mendalam tentang proses rekrutmen di perusahaan tersebut.

Pemilihan informan didasarkan pada sejumlah pertimbangan tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Misalnya, individu yang dipilih adalah mereka yang memiliki peran langsung dalam proses rekrutmen, seperti tim HRD yang bertugas menyusun dan menjalankan prosedur rekrutmen, serta manajer departemen yang membutuhkan tenaga kerja baru. Selain itu, individu yang memiliki otoritas atau penguasaan terhadap proses rekrutmen, seperti pengambil keputusan utama dalam perusahaan, juga diikutsertakan untuk memastikan data yang dikumpulkan mencerminkan perspektif strategis perusahaan.

Informan adalah pihak yang terlibat langsung atau memahami proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia. Pemilihan informan yang tepat penting untuk memperoleh data relevan. Berikut adalah kategori karyawan yang dapat dipilih beserta alasan pemilihannya. Selain itu, teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam dari sudut pandang orang-orang yang paling mengetahui proses dan dinamika rekrutmen. Hal ini penting dalam memberikan gambaran yang komprehensif dan mendetail mengenai praktik rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia, sekaligus membantu mengidentifikasi peluang untuk perbaikan di masa depan.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

Nama dan Posisi	Alasan Memilih	Representasi
Kepala Manajer HRD & GA (Bapak Husni)	Bapak Husni dipilih sebagai informan karena posisinya sebagai Kepala Manajer HRD & GA yang memberikan wawasan tentang kebijakan, strategi, dan tantangan dalam manajemen SDM dan operasional perusahaan.	Bapak Husni representatif sebagai informan karena jabatannya sebagai Kepala Manajer HRD & GA yang memiliki tanggung jawab langsung dalam pengelolaan sumber daya manusia dan kebijakan terkait di perusahaan.
Asisten Manajer HRD & GA (Bapak Rofiq)	Memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman praktis dalam proses rekrutmen, serta akses ke data dan analisis yang relevan dengan topik penelitian.	Mereka mewakili sebagai penghubung antara manajemen dan tim rekrutmen, membantu dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengadaan tenaga kerja.
Tim Rekrutmen (Ibu Shafira, dan Gabby)	Terlibat langsung dalam seleksi kandidat, memahami pasar tenaga kerja, kebutuhan perusahaan, dan memberikan wawasan tentang tantangan dalam memilih kandidat berkualitas.	Menjadi garda terdepan dalam proses rekrutmen, merepresentasikan citra perusahaan kepada calon karyawan dan memastikan bahwa proses rekrutmen berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Walaupun hanya empat orang yang diwawancarai, jika mereka dipilih secara tepat dan strategis, mereka dapat memberikan wawasan yang representatif. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utamanya bukan generalisasi kuantitatif, melainkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, memilih empat informan dari berbagai latar belakang pekerjaan dan posisi dapat

memberikan gambaran yang cukup mendalam tentang proses rekrutmen di perusahaan tersebut.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Sugiyono, (2016:225) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul datanya dan menerima informasi secara langsung. Data primer dapat berupa catatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mengumpulkan informasi mendasar ini. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapat dari informan tentang topik penelitian sebagai data primer.

3.5 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid.

Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat di lakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono, (2016:223) ketika peneliti memiliki gagasan yang jelas terkait informasi dengan apa yang perlu mereka kumpulkan, peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pertanyaan tertulis berupa instrumen penelitian saat wawancara, dimana pihak wawancara (kepala manajer HRD & GA, asisten manajer HRD & GA, dan staff rekrutmen PT Asuka Engineering Indonesia) akan diwawancarai untuk diminta mengutarakan pendapat dan ide-idenya seputar proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam -macam. Dalam hal analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2023:130) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dimana dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2023:133) menjelaskan bahwasanya mengemukakan aktivitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam kegiatan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyederhanakan dan merangkum informasi penting. Dalam proses ini, peneliti akan mengumpulkan semua data yang didapat dari lapangan dan fokus pada hal-hal utama melalui dua langkah yaitu penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan menyusutkan kalimat yang panjang menjadi lebih ringkas, sementara penggolongan melibatkan pengelompokan data yang sejenis dan mencari pola di dalamnya. Data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur. Peneliti menyusun data secara sistematis dan menuliskannya dalam bentuk naratif berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan. Penyusunan ini melibatkan pencatatan hasil analisis, diikuti dengan penjelasan tentang temuan yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumen. Data yang disajikan akan diorganisir sesuai dengan fokus penelitian agar lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan. Kesimpulan awal ini bersifat sementara

dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang cukup kuat di tahap pengumpulan data selanjutnya. Setelah itu, peneliti akan memverifikasi hasil penelitian. Jika kesimpulan sementara memerlukan data tambahan, proses pengumpulan data akan dilakukan kembali. Setelah verifikasi, peneliti akan membahas dan mengevaluasi hasil temuan dari lapangan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran dan kredibilitas temuan dalam penelitian ini, penting bagi peneliti untuk menetapkan metode yang jelas dalam memeriksa keandalan data. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah triangulasi, di mana peneliti memanfaatkan sumber atau data lain sebagai alat pengecekan atau perbandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2023:125).

Sedangkan menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, (2023:189) menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik dan sumber informasi untuk meningkatkan kredibilitas penelitian. Hal ini mencakup pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai pendekatan, dan melibatkan waktu yang berbeda. Dengan demikian, triangulasi berfungsi untuk memperkuat keandalan dan validitas temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi dengan model triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, (2023:191) Triangulasi

sumber adalah metode untuk memastikan kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Ini berarti peneliti akan mencari kesamaan dan perbedaan dalam pandangan mereka serta mencatat detail spesifik dari masing-masing sumber. Setelah menganalisis data tersebut, peneliti akan meminta konfirmasi atau kesepakatan dari ketiga sumber untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah akurat dan dapat diterima. Dengan cara ini, triangulasi membantu meningkatkan keandalan hasil penelitian. Selain itu, kesimpulan yang diperoleh dari analisis data akan diverifikasi melalui *member check* dengan pihak yang menjadi sumber data tersebut.

Menurut Sugiyono, (2023:193) menjelaskan bahwasanya *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Namun, jika data yang nantinya ditemukan peneliti dalam interpretasi yang berbeda atau tidak diterima oleh penyedia data, sebaiknya peneliti berdiskusi kembali dengan penyedia data.

Proses ini tidak hanya membantu memperbaiki atau meluruskan kesalahan interpretasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan informan terhadap penelitian. Dengan adanya dialog yang terbuka, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ingin disampaikan oleh pemberi data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan representatif terhadap fenomena yang diteliti.